

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai jawaban permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penafsiran Wahbah Al Zuhaili terhadap lafaz Al Zhalimu Di dalam kitab Al Tafsir Al Munir sebagai berikut :
 - a. Pada QS. Al baqoroh ayat 124 dan Al An'am 129 terdapat Lafaz الظالمين yang bermakna Pemimpin yang zalim.
 - b. Pada QS. Ali Imran ayat 86 terdapat Lafaz الظالمين yang bermakna orang orang yang keluar dari agama Islam (Murtad).
 - c. Pada QS. Al Maidah ayat 29 terdapat Lafaz الظالمين yang bermakna Pembunuh.
 - d. Pada QS. Al An'am ayat 68 terdapat Lafaz الظالمين yang bermakna Orang yang menghina ayat ayat (Agama) Allah.
 - e. Pada QS. Yusuf ayat 23 terdapat Lafaz الظالمون yang bermakna Para pelaku zina.
 - f. Pada QS. Yunus ayat 75 terdapat Lafaz الظالمين yang bermakna Para Pencuri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Relevansi penafsiran Wahbah Al Zuhaili terhadap lafaz Al Zhalimu di dalam kitab Tafsir Al Munir dalam konteks Negara Indonesia sebagai berikut :
 - a. Indonesia masih memiliki Pemimpin pemimpin yang cenderung berbuat zhalim disebabkan pemimpin Indonesia masih belum layak untuk dicontoh dan belum berkomitmen di dalam beragama islam, sehingga terdapat kebijakan kebijakan pemimpin Negara ini yang dinilai sebagai bentuk kezhaliman terhadap rakyat.
 - b. Kezhaliman Kemurtadan terjadi di Indonesia seperti apa yang dilakukan oleh Lia Aminuddin. Kemurtadan umat islam di Indonesia didasari dengan faktor faktor yang bervariasi Dan salah satu faktor penyebab terjadinya penurunan persentase penduduk muslim dan naiknya persentase penduduk nasrani di Indonesia adalah kemurtadan.
 - c. Data Statistik Kriminal 2017 menyatakan kasus pembunuhan terjadi di Indonesia pada tiap tahunnya. Pada tahun 2015 melonjak menjadi 1.491 kasus menurun pada tahun 2016 menjadi 1.292 kasus. Adapun motif terbesar terjadinya pembunuhan berencana di Indonesia adalah karena perempuan/masalah cinta dan rasa iri hati yang menyebabkan timbulnya dendam. Pembunuhan di Indonesia telah di atur dalam pasal 340 KUHP.
 - d. Saat ini Indonesia merupakan sebuah Negara yang banyak terjadi kasus kasus penistaan agama di dalamnya dan ini dinilai sebagai bentuk tindak kezhaliman sehingga terdapat pasal KUHP yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melarang hal tersebut tepatnya Pasal 156a KUHP. Sehingga orang-orang yang melakukan penistaan agama di Indonesia sudah dianggap melakukan tindak pidana dan berhak untuk mendapatkan hukuman pidana.

- e. Meskipun banyak pasal KUHP yang menyatakan perzinahan tergolong sebagai suatu tindak pidana diantaranya Pasal 284, 287, dan 288 KUHP namun tingkat perzinahan masih tergolong sangat tinggi di Indonesia .
- f. Pencurian di Indonesia merupakan Suatu tindak Pidana Kriminal ini terbukti dengan adanya Pasal KUHP yang mengaturnya yang terdapat pada Pasal 362 - 365 KUHP. Meskipun demikian tingkat kriminal pencurian di Indonesia sangat tinggi setiap tahunnya.

B. SARAN SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada seluruh pihak. Diantaranya adalah:

1. Kepada seluruh umat Islam di dunia agar menjahui kezhaliman. Karena Islam adalah agama yang melarang segala macam bentuk kezhaliman.
2. Kepada lembaga pemerintah khususnya Negara Kesatuan Republik Indonesia agar tidak menciptakan kezhaliman dalam kebijakan-kebijakan yang dibuat bagi masyarakat.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat Zhalim ini, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.

Demikianlah tesis ini, semoga kiranya bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis. Semoga umat manusia seluruhnya jauh dari Kezhaliman.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

